

* Safety Briefing / Pesan Keselamatan DPMP Kab. Bantul dapat dilihat pada tautan berikut :
<https://www.youtube.com/watch?v=8s9daoOAZWM>

INFORMASI TANGGAP DARURAT BAHAYA KEBAKARAN DALAM GEDUNG

Keadaan darurat adalah situasi/kondisi/kejadian yang tidak normal, terjadi tiba-tiba, mengganggu kegiatan/organisasi/komunitas dan Perlu segera ditanggulangi. Keadaan darurat dapat berubah menjadi bencana (disaster) yang mengakibatkan banyak korban atau kerusakan.

Kebakaran sendiri merupakan keadaan yang tidak diinginkan dimana suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api/penyalaan.

Dari pengertian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa kebakaran itu melibatkan 3 unsur yang biasa disebut segitiga Api, Tiga unsur penting dalam kebakaran antara lain:

1. Bahan bakar dalam jumlah yang cukup
2. Zat pengoksidasi/oksigen dalam jumlah yang cukup
3. Sumber nyala yang cukup untuk menyebabkan kebakaran (Panas)

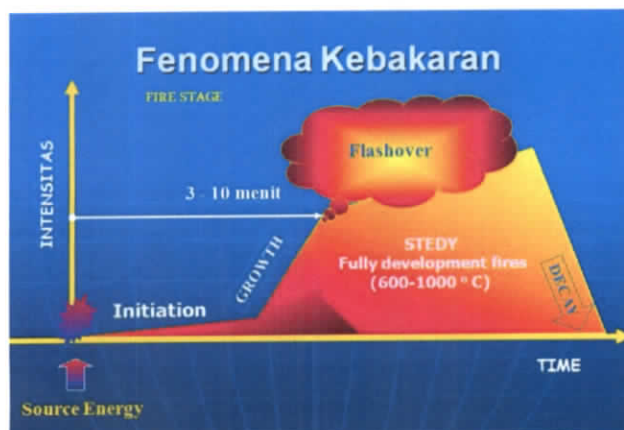


Dengan prosedur penanganan kebakaran, kita bisa memperkecil kerugian, pencegahan kebakaran tidak menghilangkan kebakaran, tapi memperkecil kemungkinan terjadinya kebakaran sekecil-kecilnya. Artinya masih ada kemungkinan terjadinya kebakaran.

Maka perlu adanya prosedur penanganan darurat kebakaran untuk memperkecil dampak serta kerugian akibat kebakaran apabila kebakaran tersebut terjadi.



Kebakaran terjadi sangat cepat, apabila tidak segera ditanggulangi maka kerugian total akibat kebakaran tidak akan bisa dihindari lagi. Seperti ilustrasi pada gambar berikut.



Berikut bagaimana cara penanggulangan darurat kebakaran :

Fire Alarm

Fire Alarm dipasang untuk mendeteksi kebakaran seawal mungkin, sehingga tindakan pengamanan yang diperlukan dapat segera dilakukan.

Alarm kebakaran akan berbunyi bilamana:

1. Ada aktivasi manual alarm (manual break glass atau manual call point)
2. Ada aktivasi dari detektor panas maupun asap
3. Ada aktivasi dari panel/control room

Peringatan Tahap Kedua

(Alarm Gedung)

Merupakan tanda dimulainya tindakan evakuasi, setelah memperoleh konfirmasi akan kondisi kebakaran yang terjadi. Perberlakuan evakuasi harus melalui sistem pemberitahuan umum

Prosedur bagi...

SELURUH PENGHUNI / KARYAWAN GEDUNG

Saat Melihat Asap / Api,

- TETAP TENANG JANGAN PANIK !
- Bunyikan alarm dengan menekan tombol manual call point, atau dengan memecahkan manual break glass dan menekan tombol alarm, sambil teriak kebakaran-kebakaran.
- Jika tidak terdapat tombol tersebut atau tidak berfungsi, orang tersebut harus berteriak kebakaran kebakaran.....untuk menarik perhatian yang lainnya.
- Beritahu Safety Representative melalui telepon darurat layanan keamanan Tekan '1025' atau lewat HP, Pager, dan sampaikan informasi berikut : identitas pelapor, ukuran / besarnya kebakaran, lokasi kejadian, adanya / jumlah orang terluka, jika ada, tindakan yang telah dilakukan.
- Jika mungkin, tutup pintu sekitar area timbulnya api untuk mencegah penyebaran api.
- Beritahukan kepada Orang di area sekitar Anda.
- Letakkan handuk atau pakaian basah untuk menutup celah pintu dan ventilasi dari asap yang masuk.
- Jika ada sedikit asap, ikat kepala anda dengan handuk basah dan lanjutkan keluar melalui tangga darurat. Usahakan anda tetap merapat di dinding dan menunduk untuk menghindari asap.
- Bila memungkinkan (jangan mengambil resiko) padamkan api dengan menggunakan alat pemadam api ringan (APAR) yang terdekat.
- Jika api /kebakaran tidak dapat dikuasai atau dipadamkan lakukan evakuasi segera melalui pintu keluar (EXIT).
- Tetaplah tenang, jangan terburu-buru dan teruskan keluar dari gedung menuju titik kumpul (Jangan Gunakan Lift).

SAAT MENDENGAR ALARM TAHAP I

Kunci semua lemari dokumen / file.

- Berhenti memakai telepon intern & extern.
- Matikan semua peralatan yang menggunakan listrik.
- Pindahkan keberadaan benda-benda yang mudah terbakar.
- Selamatkan dokumen penting.
- Bersiaga dan siap menanti instruksi / pengumuman dari Fire Commander maupun Safety Representative.

SAAT MENDENGAR ALARM TAHAP II

- Berdiri di depan pintu kantor secara teratur, jangan bergerombol dan bersedia untuk menerima instruksi.
- Evakuasi akan dipandu oleh petugas evakuasi melalui tangga darurat terdekat menuju tempat berhimpun di luar gedung.
- Jangan sekali-sekali berhenti atau kembali untuk mengambil barang-barang milik pribadi yang tertinggal.
- Tutup semua pintu kantor yang anda tinggalkan (tapi jangan sekali-sekali mengunci pintupintu tersebut) Untuk mencegah meluasnya api dan asap

SAAT EVAKUASI

- Tetap tenang, Jangan panik !
- Segera menuju tangga darurat yang terdekat.
- Berjalanlah biasa dengan cepat, JANGAN LARI.
- Lepaskan sepatu dengan hak tinggi.
- Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan
- Beritahu tamu/pelanggan yang yang kebetulan berada di ruang / lantai tersebut untuk berevakuasi bersama yang lain.
- Bila terjebak kepanasan asap kebakaran, maka tetap menuju tangga darurat dengan ambil napas pendek-pendek, upayakan merayap atau merangkak untuk menghindari asap, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang anda Bila terpaksa harus menerobos kepanasan asap maka tahanlah napas anda dan cepat menuju pintu darurat kebakaran.

SAAT PENGUNGSIAN DI LUAR GEDUNG

- Pusat berkumpulnya para pengungsi ditentukan ditempat.
- Setiap pengungsi diminta agar senantiasa tertib dan teratur.
- Petugas evakuasi dari setiap kantor agar mencatat karyawan yang menjadi tanggung jawabnya.
- Apabila ada karyawan yang terluka, harap segera melapor kepada First Aider atau Petugas Medis untuk mendapatkan pengobatan.
- Jangan kembali kedalam gedung sebelum tanda aman di umumkan Safety Representative.

Prosedur bagi...

Petugas Fire Warden dan Fire Brigade

Ketika mendengar alarm atau diberitahu mengenai kejadian kebakaran, segera :

- Memastikan di mana lokasi kebakaran.
- Bergerak menuju lokasi kebakaran tersebut melalui jalan terdekat dengan membawa APAR.

- Melapor kesiagaan untuk tindakan pemadaman kepada Pemimpin Regu (Fire Warden lapor ke Safety Rep.)
- Melakukan tindakan pemadaman kebakaran tanpa harus membahayakan keamanan masing-masing personil.

Prosedur bagi...

Fire Commander

Pada saat menerima informasi adanya kebakaran :

- Menuju Ruang POSKO Taktis dan memimpin operasi pemadaman.
- Memastikan prosedur keadaan darurat dipatuhi dan dilaksanakan.
- Memastikan Regu Pemadam Kebakaran telah dimobilisasi untuk menindaklanjuti adanya alarm atau pemberitahuan kebakaran.
- Memastikan bahwa pemberitahuan umum mengenai status keadaan siaga telah dilakukan.
- Melaporkan status keadaan darurat kepada pimpinan.
- Melakukan komunikasi intensif dengan Safety Representative dan instansi terkait (Fire Brigade, ERT/emergency response team Area lain).
- Siaga untuk menerima laporan mengenai situasi dari Pemimpin Regu Pemadam Kebakaran/Fire Brigade yang berada di lokasi kebakaran dan menetapkan perlu tidaknya evakuasi total.
- Selalu memantau mengenai status evakuasi, kondisi kebakaran, jumlah karyawan yang terjebak.
- Pastikan tersedianya peta, gambar bangunan, buku FEP (fire emergency plan), kunci-kunci yang diperlukan.

Petugas Evakuasi (1)

1. Mencari penghuni atau siapa saja, dimana pada saat terjadi kebakaran ada di lantai tersebut, terutama diruang-ruang tertutup dan memberitahu agar segera menyelamatkan diri.
2. Melacak jalan, meyakinkan jalan aman, tidak ada bahaya, hambatan ataupun jebakan pintu tertutup.
3. Memimpin para penghuni meninggalkan, ruangan, mengatur dan memberi petunjuk tentang rute dan arus evakuasi menuju ke tempat berkumpul (assembly point / daerah kumpul) melalui jalan dan tangga darurat.
4. Melaksanakan tugas evakuasi dengan berpegang pada prosedur evakuasi, antara lain :
 - Melarang berlari kencang, berjalan cepat dan tidak saling mendahului
 - Mengingatkan agar tidak memmbawa barang besar dan berat
 - keluar gedung untuk menuju assembly area
 - berkumpul ditempat yg ditentukan
 - Melarang kembali masuk kedalam bangunan sebelum diumumkan melalui alat komunikasi, bahwa keadaan telah aman.

5. Mengadakan apel checking jumlah Penghuni guna meyakinkan bahwa tidak ada yang tertinggal di gedung/area kerja.
6. Menghitung dan mengevaluasi jumlah korban (sakit/luka, pingsan, meninggal).

Prosedur bagi...

Teknisi (Electrical/Utility)

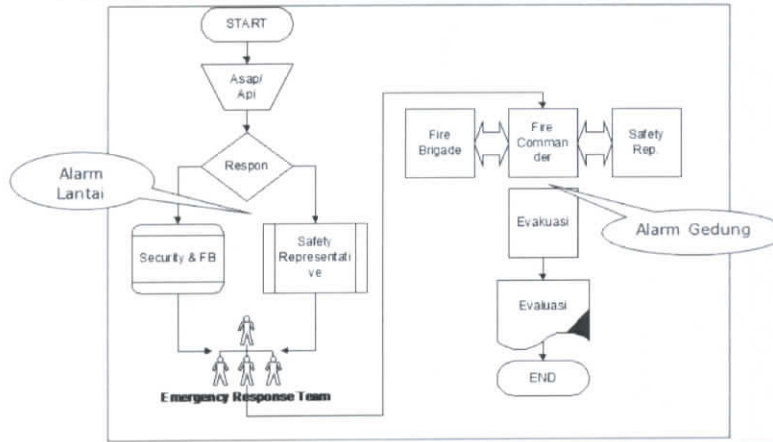
- Matikan peralatan pengendali listrik dan aliran gas yang bisa dikenai akibat kebakaran.
- Pastikan bahwa peralatan pemadam kebakaran seperti misalnya Pompa dan Cadangan Air berfungsi dengan baik.
- Periksa daerah terbakar dan tentukan tindakan yang harus dilakukan.
- Upayakan kelancaran sarana agar prosedur pengendalian keadaan darurat dan evakuasi berjalan baik.

Prosedur bagi...

Petugas Keamanan

1. Mengatur lalu lalu lintas kendaraan yang keluar masuk.
2. Dan menyediakan lokasi parkir untuk Fire Truck.
3. Lakukan langkah pengamanan selama petugas pemadaman bekerja memadamkan kebakaran dengan cara :
 - Mengatur lingkungan sekitar lokasi untuk memberikan ruang yang cukup untuk mengendalikan kebakaran,
 - Mengamankan karyawan yang tidak bertugas dalam kebakaran.
4. Mengamankan daerah kebakaran lantai tersebut dari kemungkinan tindakan seseorang misalnya mencuri barang-barang yang sedang diselamatkan diselamatkan, mencopet penghuni yang sedang panik, dll.
5. Menangkap orang yang jelas - jelas melakukan tindakan kejahatan dan membawanya ke pos komando.

ALGORYTHM



**INFORMASI
TANGGAP DARURAT GEMPA BUMI
DALAM GEDUNG**

SAAT TERJADI GEMPA

- Alarm peringatan gempa bumi berbunyi.
- Manajer Lantai / Floor Captain akan membunyikan peluit dan Teriak : “Gempa, saya Manajer Lantai, Jangan Panik, Segera berlindung, Drop, Cover and Hold On”
- Penghuni lantai merangkak dan berlindung di bawah meja/kursi dengan memegang bagian bawah meja/kursi dengan kuat. Apabila kondisi tidak memungkinkan berlindung di bawah meja/kursi, maka merapat ke dinding, lindungi posisi kepala dengan memastikan tidak ada benda di atas dinding.

SAAT GEMPA BERHENTI

- Alarm peringatan gempa bumi dimatikan.
- Manajer Lantai / Floor Captain membunyikan peluit dan teriak : “Saya Manajer Lantai anda, Tetap tenang ... Jangan Panik, lindungi kepala, Ikuti saya ...”
- Asisten Manajer Lantai mengarahkan penghuni lantai untuk melaksanakan perintah Manajer Lantai dan menunjukkan rute jalur evakuasi yang benar.
- Berkumpul di titik kumpul.
- Manajer Titik Kumpul memerintahkan Manajer Lantai untuk mendata kelengkapan anggotanya dan segera atur barisan, dan laporkan kepada Komandan Insiden.
- Komandan Insiden menyampaikan laporan kepada Kepala Biro Umum.